



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua orang pasti memiliki tujuan dalam hidupnya, yaitu apa yang ingin dicapai selama mereka hidup dan yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Tujuan setiap orang sangat berbeda satu sama lain, contohnya ada yang ingin menikah muda, ada yang ingin tidak menikah. Perbedaan tujuan inilah yang membuat setiap orang mengambil jalan hidup yang berbeda, pekerjaan apa yang diambil, dan bagaimana orang tersebut ingin menjalani hidupnya. Walaupun tidak ada tujuan yang sama persis antara satu dengan yang lainnya, ada satu faktor yang selalu melekat di setiap tujuan tersebut. Faktor ini sangat menentukan apakah tujuan tersebut tercapai atau hanya sebatas angan-angan saja. Istilah bagi faktor ini adalah ketidakpastian. Ketidakpastian selalu timbul di setiap kegiatan yang kita lakukan, baik itu kegiatan yang sifatnya rutin maupun yang jarang. Contoh dari ketidakpastian yang dapat terjadi adalah sakit keras mendadak, kecelakaan, serta biaya tidak terduga lainnya. Bayangkan bila seseorang yang sudah susah payah mengumpulkan uang bekerja selama bertahun-tahun tiba-tiba terkena kanker dan harus berobat dengan biaya yang luar biasa mahal, akibatnya uang yang sudah dikumpulkan tersebut akan habis dalam waktu cepat, sehingga tujuan yang ingin dicapai orang tersebut tidak dapat terpenuhi.

Untuk mencegah ketidakpastian, muncul suatu jasa yang diberi nama asuransi. Asuransi adalah suatu tindakan protektif atau berjaga-jaga akan suatu ketidakpastian yang mungkin terjadi dan akibat dari ketidakpastian tersebut merugikan kita. Asal mula asuransi berawal dari sejak manusia mulai mengenal konsep uang dan kerugian yang dapat terjadi, tetapi pertama kali asuransi mulai diperkenalkan adalah pada tahun 1853 di London oleh seseorang bernama William Gybbons. Dikarenakan penyakit menular yang mewabah di London pada

saat itu, William Gybbons mengumpulkan pemodal dan mempertanggungkan nyawanya kepada mereka sebesar 400 pound dengan premi 32 pound setahun. Perjanjian ini menjadi awal munculnya polis asuransi di dunia. Seiring berjalannya waktu sampai hari ini, asuransi menjadi salah satu faktor penentu dalam perekonomian maupun dalam dunia usaha. Ilmu asuransi sendiri telah berkembang pesat hingga memunculkan berbagai produk asuransi mulai dari asuransi jiwa, umum, sosial, serta sistem asuransi syariah.

Menurut Mehr dan Camack (1976:34-37) dari buku mereka yang berjudul *Principles of Insurance*, resiko yang dapat ditanggung oleh perusahaan asuransi memiliki 7 karakteristik yang sama, yaitu:

1. *Large number of similar exposure units*: Karena perusahaan asuransi mendapatkan dana untuk pertanggunggan dari sekumpulan premi yang dibayarkan klien, maka ketika unit yang terkena dampak resiko hanya berjumlah sedikit dan terjadi klaim yang besar, perusahaan tidak akan dapat membayar pertanggunggan tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan hanya dapat mengasuransikan resiko yang mempengaruhi banyak pihak agar dananya dapat diputar.
2. *Definite loss*: Kerugian terjadi pada waktu, tempat, dan sebab yang sudah diketahui sebelumnya.
3. *Accidental loss*: Kerugian yang menyebabkan klien klaim berada di luar kendali tertanggung, seperti sakit keras yang tiba-tiba atau terkena kecelakaan ketika mengendarai mobil. Kerugian yang bersifat spekulatif, seperti kerugian dari pembelian saham perusahaan tertentu, tidak dapat diasuransikan.
4. *Large loss*: Kerugian yang terjadi haruslah memiliki dampak besar pada kehidupan tertanggung. Premi dari asuransi digunakan untuk menutupi biaya kerugian yang diduga, biaya menjalankan kebijakan asuransi, penyesuaian kerugian, dan menyediakan modal yang cukup agar dapat membayar bila

terjadi klaim. Apabila tertanggung hanya mengalami kerugian kecil, biaya kerugian yang diduga hanya sebagian kecil dibandingkan biaya lainnya.

5. **Affordable Premium:** Bila kemungkinan terjadi klaim sangat tinggi, sehingga premi yang harus dibayarkan menjadi terlalu besar, kemungkinan asuransi tersebut tidak akan diambil oleh klien. Yang paling baik adalah ketika kemungkinan terjadi klaim tidak terlalu tinggi maupun tidak terlalu rendah, sehingga premi yang dibayarkan terjangkau dan bila terjadi klaim dapat menutupi kerugiannya.
6. **Calculable loss:** Ada 2 faktor yang harus dapat dihitung, yaitu kemungkinan terjadi kerugian dan biaya yang menyertai kerugian tersebut. Biaya disini adalah seberapa besar uang yang harus dikeluarkan untuk menutupi kerugian yang terjadi dan membandingkannya dengan jumlah uang pertanggungan yang akan didapat bila klaim.
7. **Limited risk of catastrophically large losses:** Kerugian yang dapat diasuransikan biasanya independen dan non-catastrophic. Independen maksudnya semua kerugian yang diasuransikan tidak terjadi secara bersamaan dalam satu waktu, sedangkan non-catastrophic berarti kerugian individu tidak dapat membuat perusahaan bangkrut. Karena itu, perusahaan dapat membatasi dirinya terhadap suatu kejadian dengan cara membagi lagi risikonya kepada perusahaan asuransi lain atau melakukan reasuransi.

Dikarenakan banyaknya jenis hal yang bisa diasuransikan, diperlukan pembagian jenis-jenis asuransi dimana tiap jenis asuransi memiliki ketentuan dan perlakuan yang berbeda-beda. Beberapa contoh tipe asuransi adalah sebagai berikut :

1. **Auto Insurance:** Asuransi yang melindungi pemegang polis terhadap kerugian finansial dari kecelakaan yang melibatkan kendaraan milik pemegang polis. Proteksi dari asuransi ini meliputi :
 - a. **Property Coverage,** kerusakan atau kehilangan kendaraan

- b. Liability Coverage, tanggung jawab kepada pihak lain yang dirugikan
 - c. Medical Coverage, untuk biaya merawat luka, rehabilitasi, dan biaya pemakaman
2. Health insurance: Asuransi yang melindungi pemegang polis dari biaya perawatan medis
 3. Life Insurance: Asuransi yang memberikan benefit bagi keluarga pemegang polis atau pihak lain yang disebutkan dalam polis tersebut dan mungkin memberikan pendapatan bagi keluarga tertanggung apabila tertanggung sudah tidak dapat mencari pendapatan lagi
 4. Property Insurance: Asuransi yang memberikan perlindungan terhadap property terhadap resiko-resiko, seperti kebakaran, pencurian, atau kerusakan akibat cuaca
 5. Liability Insurance: Asuransi yang melindungi tertanggung terhadap klaim hukum. Biasanya asuransi tipe ini sudah termasuk di dalam asuransi lain. Contohnya bila digabung dengan Auto insurance, apabila kendaraan tertanggung menyebabkan kerugian pada pihak lain, maka kerugian tersebut akan ditanggung pihak asuransi

Yang menjadi fokus utama dari program kerja magang serta laporan magang penulis adalah Life Insurance. Asuransi jenis ini memiliki karakteristik unik dimana bila pemegang polis, biasanya merupakan money machine atau kepala keluarga, mengalami kecelakaan ataupun hal lainnya yang menyebabkan pemegang polis tidak dapat menghasilkan pendapatan lagi, maka perusahaan asuransi akan memberikan dana setiap bulannya agar keluarga tersebut tetap dapat hidup. Hal ini sejalan dengan visi Great Eastern yaitu membantu mewujudkan hidup yang lebih sehat, lebih baik, dan lebih panjang. Semua hal ini tidak bisa dilakukan bila timbul ketidakpastian yang merusak money machine keluarga, sehingga tidak ada lagi pendapatan untuk menghidupi setiap bulannya.

Dalam mencapai tujuan hidup manusia, asuransi hanyalah sebagai *contingency plan* bila terjadi sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan tersebut. Diperlukan yang namanya perencanaan keuangan pribadi yang didalamnya terdapat asuransi untuk memproteksi individu tersebut terhadap resiko ketidakpastian yang mungkin terjadi. Bedanya perencanaan keuangan pribadi dengan perencanaan keuangan umum adalah fokus dari perencanaan tersebut, dimana perencanaan keuangan pribadi berfokus pada siklus kehidupan manusia yang terbatas dan banyaknya tujuan yang ingin dicapai dalam waktu terbatas tersebut. Walau tidak semua tujuan memerlukan uang untuk mencapainya, hampir pasti ada unsur finansial di tiap tujuan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lebih lagi, tujuan keuangan pribadi bersifat unik dan tidak selalu sama bagi setiap orang. Kemampuan finansial dan gaya hidup orang menentukan tujuan keuangan mereka. Asuransi yang cocok untuk dipasangkan dengan perencanaan keuangan pribadi adalah asuransi jiwa. Fokus dari asuransi jiwa adalah pencari nafkah atau *money maker* keluarga. Resiko terbesar yang dapat dialami sebuah keluarga adalah bila pencari nafkah meninggal terlalu dini atau mengalami sakit yang menyebabkan berhentinya pendapatan tetap. Akibatnya, seluruh tujuan keuangan keluarga tidak dapat tercapai dan bisa saja menghancurkan harapan hidup keluarga tersebut. Dengan asuransi jiwa, keluarga tertanggung akan diberikan pendapatan tetap dari perusahaan asuransi sebagai pengganti pencari nafkah yang sudah tidak ada, sehingga masih memungkinkan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan keluarga.

PT Great Eastern Life Indonesia adalah perusahaan asuransi dengan tipe life insurance yang didirikan pada tahun 1996 di Indonesia. Perusahaan ini merupakan anak dari perusahaan di Singapura dengan nama yang sama, yaitu Great Eastern. Di Singapura dan Malaysia, nama Great Eastern sudah menjadi top of mind bagi masyarakat yang ingin berasuransi. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan penghargaan Life Insurer of the Year dari Asia Insurance Industry Awards 2011.

Great Eastern melihat kondisi pertumbuhan masyarakat di Indonesia yang terus berkembang tetapi tidak disertai dengan perkembangan asuransi yang memadai bagi setiap orang, sehingga pada tahun 1996 diputuskan untuk masuk ke pasar Indonesia.

Salah satu program yang sudah rutin dijalankan oleh Great Eastern di Singapura adalah program Internship atau magang bagi mahasiswa-mahasiswa di berbagai universitas. Internship di Singapura yang sudah dijalankan sejak lama inilah yang menjadi dasar ide bagi PT Great Eastern Life Indonesia mengadakan untuk pertama kalinya program Internship tersebut di Indonesia. Hal-hal yang dilakukan pada Internship tersebut meliputi pelatihan di kelas mengenai asuransi, bagaimana menghitung kebutuhan asuransi individu, konsep perhitungan Time Value of Money, Teambuilding, Actual Sales Training, benefit bekerja di perusahaan asuransi di negara berkembang, dan financial planning berdasarkan tujuan yang ingin dicapai individu.

1.2 Pokok Permasalahan

Dalam mencapai tujuan hidup, khususnya yang berhubungan dengan finansial, semua orang pasti bekerja untuk mencari uang. Hasil dari jerih payah bertahun-tahun tersebut akan menjadi penopang kita bagi masa depan yang lebih baik. Sayangnya, dalam kehidupan ini terdapat unsur yang dinamakan ketidakpastian. Ketidakpastian bisa dalam berbagai macam bentuk, contohnya sakit kritis. Bila seseorang yang sudah mengumpulkan uang untuk mencapai tujuannya terkena penyakit kritis seperti kanker, maka sebagian besar uang tersebut akan dipakai untuk perawatan penyakit tersebut. Terlepas dari sembuh atau tidaknya orang tersebut, sudah bisa dipastikan bahwa tujuan hidupnya tidak akan tercapai semua. Hal inilah

yang ingin diubah oleh PT Great Eastern Life Indonesia sebagai perusahaan Life Insurance.

Great Eastern menggunakan dua alat finansial dalam mencapai tujuan dan menghadapi ketidakpastian tersebut. Yang pertama adalah financial planning dimana semua tujuan hidup seseorang diperkirakan biayanya menggunakan konsep Time Value of Money sehingga dapat dihitung berapa uang yang harus ditabung bulanan agar tercapai semua dalam periode waktu yang diinginkan. Yang kedua adalah asuransi itu sendiri, untuk memproteksi diri seseorang terhadap resiko ketidakpastian yang dapat menghalangi tercapainya tujuan tersebut.

Permasalahannya, walaupun asuransi sudah dapat dikategorikan sebagai kebutuhan primer karena banyaknya faktor ketidakpastian yang dapat terjadi, masih banyak orang yang belum menyadari atau bahkan melirik sebelah mata kepada asuransi.

Selama melakukan praktek kerja magang, penulis menemukan adanya fenomena-fenomena yang menjadi masalah dalam asuransi dengan masyarakat. Masalah-masalah ini juga menjadi alasan mengapa asuransi di Indonesia masih dianggap tidak penting. Berikut ini adalah masalah yang ditemukan oleh penulis:

1. Sosialisasi kegunaan asuransi yang masih minim, melihat masih sedikitnya agen asuransi PT Great Eastern Life Indonesia
2. Kurang sadarnya masyarakat akan kegunaan perencanaan keuangan dan fungsi tabungan untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin mereka capai, baik jangka pendek maupun jangka panjang

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang yang dilakukan adalah memberikan pelatihan bagi mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti program Internship tentang mengapa seseorang membutuhkan perencanaan keuangan dan bagaimana cara perhitungan kebutuhan asuransinya agar tujuan hidup tercapai. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat melakukan perencanaan keuangan bagi individu dengan menerapkan konsep Time Value of Money serta mencegah resiko-resiko yang dapat terjadi agar tidak menghalangi proses pencapaian tujuan hidup

1.4 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan pelaksanaan kerja magang ini dimulai dari tanggal 9 Juli 2012 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2012 dengan jam kerja di kantor Menara Prima Lt.11 mulai dari pukul 09.00 sampai pukul 17.00 setiap hari kerja dari senin sampai jumat dengan total jam kerja +/- 250 jam. Internship dilakukan di PT Great Eastern Life Indonesia yang bertempat di Jalan Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2, Menara Prima Lt.11, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950, Indonesia. Prosedur dari Internship tersebut dimulai dari:

- a. Pengisian formulir pengajuan kerja magang
- b. Pembuatan surat pengantar kerja magang
- c. Pemberian surat kerja magang kepada perusahaan tempat magang dilakukan, dalam hal ini PT Great Eastern Life Indonesia
- d. Pemberian surat balasan persetujuan kerja magang dari perusahaan kepada Universitas Multimedia Nusantara
- e. Wawancara dan seleksi dari perusahaan
- f. Pelaksanaan kerja magang
- g. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan kerja magang seperti kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan kerja magang

- h. Penyusunan laporan kerja magang
- i. Sidang kerja magang

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul Penggunaan Financial Planning dan asuransi PT Great Eastern Life Indonesia untuk mencapai tujuan hidup individual adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan apa alasan yang menjadi dasar bagi penulis dalam melakukan kerja praktik magang di PT Great Eastern Life Indonesia, permasalahan apa saja yang ditemui selama proses kerja magang dilakukan, maksud dan tujuan dari kerja magang itu sendiri, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan laporan magang ini

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bagian yang memberi penjelasan mengenai sejarah dari perusahaan tempat bekerja magang, dalam kasus ini PT Great Eastern Life Indonesia, struktur organisasi perusahaan, dan beberapa teori yang menjadi dasar dalam pembuatan laporan ini

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bagian yang menjelaskan tentang pelaksanaan kerja magang yang didalamnya terdapat kedudukan dan koordinasi penulis dalam struktur perusahaan, tugas yang dikerjakan selama kerja magang dilakukan, proses kerja magang, masalah yang dihadapi ketika magang, solusi atau saran dari penulis terhadap perusahaan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bagian terakhir yang menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan teori-teori yang menjadi dasar laporan ini serta ilmu dan pengetahuan yang didapat dari hasil kerja magang. Dari hasil tersebut, penulis juga memberikan beberapa saran untuk perusahaan agar dapat lebih semakin berkembang

